

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Profil Pondok Darul Hijrah Putera

1. Latar Belakang Pondok Darul Hijrah Putra

Pondok Darul Hijrah (Putra) Cindai Alus Martapura beralamat di Jl. Cindai Alus RT. 08 RW. 03 Desa Cindai Alus Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan Akta Notaris Bachtiar No 7 tanggal 8 Maret 1986, Yayasan Pendidikan Pondok Darul Hijrah secara resmi berdiri pada tanggal 11 Maret 1986. Pondok DarulHijrah tidak menganut pondok kiyai yang alami, tidak menganut pula pondok yayasan. Tetapi berusaha merangkum dan mengambil segi positif dari keduanya. Kiai merupakan pimpinan pondok sekaligus pimpinan badan pengurus yayasan yang mempunyai kekuasaan mutlak keluar dan ke dalam pondok, tetapi harus mempunyai program kerja dan mempertanggung jawabkan kepemimpinannya setahun sekali kepada semua pihak dan badan pendiri dalam rapat pleno terbuka. Ia dipilih oleh badan pendiri untuk masa lima tahun, sebagaimana pimpinan Gontor dipilih oleh badan wakaf untuk masa jabatan lima tahun.

Yayasan pendidikan pondok Darul Hijrah terdiri dari 2 badan, badan pendiri dan badan pengurus. Badan pendiri bersifat permanen merupakan badan legislatif yang anggotanya tidak bisa diberhentikan kecuali meninggal dunia, mengundurkan diri dan pidana 5 tahun. Badan pengurus yang dipimpin oleh kiai bersifat tidak permanen merupakan badan eksekutif

untuk masa jabatan tiga tahun, anggotanya dapat diberhentikan kapan saja oleh badan pendiri. Oleh karena itu pondok dan yayasan itu satu, yayasan didirikan agar pondok itu diakui keberadaannya oleh negara. Pada tahun 1986, Pondok Darul Hijrah dimulai dengan hanya 4 orang santri, perkembangan santri setiap tahunnya cukup pesat, hingga saat ini Alhamdulillah jumlah santri Pondok Darul Hijrah mencapai 1735 orang santri, dan Pondok Darul Hijrah telah meluluskan lebih dari 1.300 orang santri.

2. Sejarah Berdirinya Pondok Darul Hijrah

Sejarah Pondok Darul Hijrah Latar belakang berdirinya Pondok Darul Hijrah adalah pertama adanya keinginan alumni Gontor meniru almamaternya mendirikan pondok pesantren ala Gontor di daerahnya, kedua karena keinginan Gontor sendiri menciptakan seribu Gontor di Indonesia. Keinginan Gontor itu karena keinginan yang dilandasi perjuangan Islam, kondisi lain yang juga memperkuat keinginan tersebut ialah banyaknya calon santri dari seluruh Indonesia yang ingin masuk ke Gontor ditolak, karena ketidak mampuan Gontor menampungnya. K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. Adalah merupakan alumni Gontor sebelum dikirim ke Madinah sudah diarahkan pimpinan Gontor untuk mendirikan pondok di Kal-Sel. Pada bulan April 1980 beliau menandatangani perjanjian untuk mendirikan pondok di Kalsel.

IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern Gontor) KalSel dibentuk dan dilantik pada tahun 1983, pada saat itu pimpinan Pondok Modern Gontor K.H. Imam Zarkasyi mendapat mantu Ir. Bambang Alamsyah orang

Banjarmasin, Kedatangan K.H. Shoiman Luqman Hakim, K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi, K.H. Hasan Sahal, dan Ustadz Imam Subakir Ahmad ke Banjarmasin untuk acara perkawinan di Banjarmasin, dimanfaatkan untuk membentuk IKPM Kalsel yang pengurusnya antara lain adalah Drs. H.M. Yamin Mukhtar, Lc. Sebagai ketua, Drs. H. Syahrudi Ramli sebagai wakil ketua dan Drs. M. Nasrul Mahmudi sebagai sekretaris. Pada pidato pelantikan K.H. Shaiman Luqmanul Hakim sebagai wakil/utusan dari pimpinan Pondok Modern Gontor menekankan pentingnya pendirian pondok ala Gontor di KalSel. Dari perjalanan rombongan yang dikawal oleh Drs. M. Nasrul Mahmudi dan H. A Syauckani Arsyad ke Hulu Sungai sampai ke Amuntai tercetus pemikiran Ustadz Imam Subakir dan K.H Shoiman Luqmanul Hakim bahwa tanah yang cocok untuk pondok itu di Banjarbaru.

Penekanan agar IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) memikirkan pendirian pondok diulangi lagi oleh rombongan Gontor di kediaman mereka di sebuah rumah di Jalan Gatot Subroto, Banjarmasin. Sekitar satu tahun kemudian K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi dan Ustadz Imam Subakir datang lagi ke Banjarmasin dalam rangka pelantikan IKPM Cabang Balikpapan dan IKPM Cabang Kandangan. Dalam pertemuan di Hotel Sabrina, rombongan kembali menganjurkan kepada IKPM KalSel agar mengusahakan pendirian pondok di KalSel.

Hal inilah yang membuat IKPM mulai berusaha mendirikan pondok. Usaha itu antara lain pernah memikirkan mendirikan di Banua Anyar karena adanya tanah waris yang sudah turun temurun tidak terbagi, jalan

keluarnya dianggap waqaf dan didirikan pondok. Pernah juga disekitar Banua Anyar diinformasikan adanya kesediaan seseorang pengusaha tanah. Terakhir pernah mendatangi seorang pengusaha kayu H. Masrur yang punya tanah 40 Ha di Bintok dan bersedia mewakafkan tanahnya, tetapi setelah ditemui IKPM, terdapat ketidaksesuaian ide dalam tujuan pendirian pondok. Dari latar belakang dan usaha mendirikan pondok, semuanya tidak terlepas dari Gontor, sehingga pada saat membuat akte notaris pendirian pondok, dikehendaki bahwa yang menjadi Pimpinan Pondok Darul Hijrah haruslah alumni Gontor dan alumni Pondok Darul Hijrah, tetapi salah seorang staf notaris memberikan pandangan bahwa itu terlalu mengikat dan tidak luwes, siapa tahu nantinya ada orang yang patut dan diharapkan memimpin pondok tetapi bukan alumni kedua pondok tersebut, maka ketentuan pasal 7 ayat 6 tersebut ditambah dengan kalimat “sepanjang tidak ditentukan lain oleh Badan Pendiri” pada akta yang dibuat.

Anggota badan Pendiri pertama kali dicukupkan dengan tiga orang, dengan maksud meniru Trimurti Gontor Keberadaan unsur-unsur diatas yang bersifat embrio dalam pendirian Pondok Darul Hijrah sukar dipungkiri, keberadaan K.H. Ahmad Gazali Mukhtar dapat dilihat secara otentik sebagai salah satu badan pendiri, dan termasuk beberapa murid beliau sebagai anggota badang pengurus, yang bukan alumni Gontor. Keberadaan KH. Zarkasyi Hasbi, Lc. dapat dilihat secara otentik sebagai salah satu anggota badan pendiri.

Keberadaan IKPM Kalsel juga nampak jelas pada posisi pentingnya dalam kepengurusan Badan Pengurus Yayasan Pondok yang juga

dinominasi anggota pengurus IKPM Kalsel. Oleh karena itu berdirinya Pondok Darul Hijrah adalah sebagai hasil langkah kebersamaan beberapa unsur, bukan didirikan oleh salah satu unsur, dimana unsur lainnya hanya bersifat membantu. Dengan berdirinya pondok berarti amanah pimpinan Gontor sudah dilaksanakan, masalah siapa yang akan menjadi pimpinan bukan urusan dan kewajiban IKPM, tetapi urusan dan kewajiban badan pendiri untuk memilih dan mengawasinya. Dengan adanya andil IKPM dalam mendirikan pondok tidaklah berarti bahwa pondok dibawah IKPM atau Pondok Darul Hijrah adalah pondok IKPM. Pondok berdiriononom, tetapi dalam menjalankan tugasnya sewajarnya dan sepatutnya berkonsultasi dengan IKPM sebagai salah satu badan konsultan Pondok(pasal 9 Anggaran Dasar). Kewajiban IKPM membantu dan memberikan saran kepada pondok, bukan mencampuri. Ketika K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. datang ke Banjarmasin dari Madinah, K.H. Ahmad Gazali Mukhtar secepatnya menyambut dengan keinginan mendirikan pondok bersama- sama.

3. Visi, Misi, Tujuan, Motto dan Panca Jiwa Pondok

1) Visi Pondok

Menjadikan Pondok yang unggul sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin, tempat ibadah dan menjadi sumber ilmu pengetahuan dengan tetap berjiwa pondok.

2) Misi Pondok

a) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya Khaira Ummah.

b) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.

c) Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum secara seimbang menuju terbentuknya Ulama yang intelek.

d) Mewujudkan warga Negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT

3) Tujuan Pondok

a) Terwujudnya generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira Ummah.

b) Terbentuknya generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.

c) Lahirnya ulama intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan pikir.

d) Terwujudnya warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4). Ciri Khas Pondok

1) Beraqidah Ahlulsunah Wal Jama'ah

2) Berdiri diatas dan untuk semua golongan

3) Berdisiplin ketat sesuai syari'at Islam

4) Menerapkan keseimbangan

a) Ilmu dan Amal

b) Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum

c) Penguasaan bahasa Arab dan Inggris

- d) Teori dan Praktek
 - e) Kepentingan Dunia dan Akhirat
 - f) Intelektual, Emotional, dan Spritual Quetient
- 5) Bahasa Arab sebagai pengantar pelajaran Agama
- 6) Wajib berbahasa arab dan inggris sebagai bahasa sehari-hari setelah 6 bulan masuk pondok

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	0	0%
2	Perempuan	53	100%
Jumlah		53	100

Sumber : Kuisisioner, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 53 orang atau sebesar 100%.

b. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	SD	13	24,53
2	SMP	7	13,21
3	SMA	21	39,62
4	D3	1	1,89
5	S1	11	20,75
Jumlah		53	100

Sumber : Kuisisioner, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas responden memiliki pendidikan tingkat SMA yaitu sebanyak 21 orang atau sebesar 39,42%. Sedangkan paling sedikit adalah tingkat pendidikan D3 yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 1,89%.

2. Deskripsi Jawaban Kuisisioner Responden

a. Variabel Pemberian Modal Bank Wakaf Mikro (X1)

Tabel 4. 3 Distribusi Jawaban Kuisisioner Variabel X1

No	Item Pertanyaan		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Rata- rata	Jumlah
1	X1	<i>f</i>	1	0	0	23	29	4,49	53
		%	1,9	0	0	43,4	54,7		100
2	X2	<i>f</i>	1	0	0	22	30	4,51	53
		%	1,9	0	0	41,5	56,6		100
3	X3	<i>f</i>	1	0	0	20	32	4,55	53
		%	1,9	0	0	37,7	60,4		100
4	X4	<i>f</i>	0	0	3	28	22	4,36	53
		%	0	0	5,7	52,8	41,5		100
5	X5	<i>f</i>	0	0	2	27	24	4,42	53
		%	0	0	3,8	50,9	45,3		100
6	X6	<i>f</i>	0	0	3	30	20	4.32	53
		%	0	0	5,7	56,6	37,7		100
7	X7	<i>f</i>	0	0	1	31	21	4,38	53
		%	0	0	1,9	58,5	39,6		100

Sumber : Kuisisioner, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju terhadap pertanyaan yang diajukan ke responden.

b. Variabel Pemberdayaa Usaha Mikro (Y)

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Kuisisioner Variabel Y

No	Item Pertanyaan		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Rata- rata	Jumlah
1	Y.1	<i>f</i>	0	0	11	27	15	4,08	53
		%	0	0	20,8	50,9	28,3		100
2	Y.2	<i>f</i>	0	0	9	29	15	4,11	53
		%	0	0	17,0	54,7	28,3		100
3	Y.3	<i>f</i>	0	0	9	26	18	4,17	53
		%	0	0	17,0	49,1	34,0		100
4	Y.4	<i>f</i>	0	0	10	30	13	4,06	53
		%	0	0	18,9	56,6	24,5		100
5	Y.5	<i>f</i>	0	0	12	33	8	3,92	53
		%	0	0	22,6	62,3	15,1		100
6	Y.6	<i>f</i>	0	0	11	27	15	4,08	53
		%	0	0	20,8	50,9	28,3		100
7	Y.7	<i>f</i>	1	11	29	12	1	3,98	53
		%	1,9	20,8	54,7	22,6	1,9		100
8	Y.8	<i>f</i>	0	0	9	32	12	4,06	53
		%	0	0	17,0	60,4	22,6		100
9	Y.9	<i>f</i>	0	0	8	34	10	4,04	53
		%	0	0	15,1	64,2	18,9		100

Sumber : Kuisisioner, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas menjawab pertanyaan dengan jawaban setuju disetiap pertanyaan yang diajukan ke responden.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner

Tabel 4. 4 Uji Validitas dan Relibilitas Kuisisioner

No	Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan	<i>Cronbach alpha</i>
1	Bank Wakaf Mikro (X)	X.1	0.779**	0.2284	Valid	0,881
		X.2	0.820**	0.2284	Valid	
		X.3	0.855**	0.2284	Valid	
		X.4	0.637**	0.2284	Valid	
		X.5	0.752**	0.2284	Valid	
		X.6	0.738**	0.2284	Valid	
		X.7	0.769**	0.2284	Valid	
2	Pemberdayaan Usaha Mikro (Y)	Y1	0.787**	0.2284	Valid	0,940
		Y2	0.874**	0.2284	Valid	
		Y3	0.804**	0.2284	Valid	
		Y4	0.866**	0.2284	Valid	
		Y5	0.878**	0.2284	Valid	
		Y6	0.792**	0.2284	Valid	
		Y7	0.869**	0.2284	Valid	
		Y8	0.871**	0.2284	Valid	

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa r hitng > r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada setiap variabel dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya. Karena nilai *Cronbach alpha* setiap variabel > 0,60 sehingga dapat

disimpulkan bahwa item pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid dan dilakukan uji selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstadarized residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.5586
	Std. Deviation	.61203
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.079
	Positive	.073
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai sig. $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal.

b. Uji Kolinearitas

Tabel 4. 6 Uji Kolinearitas

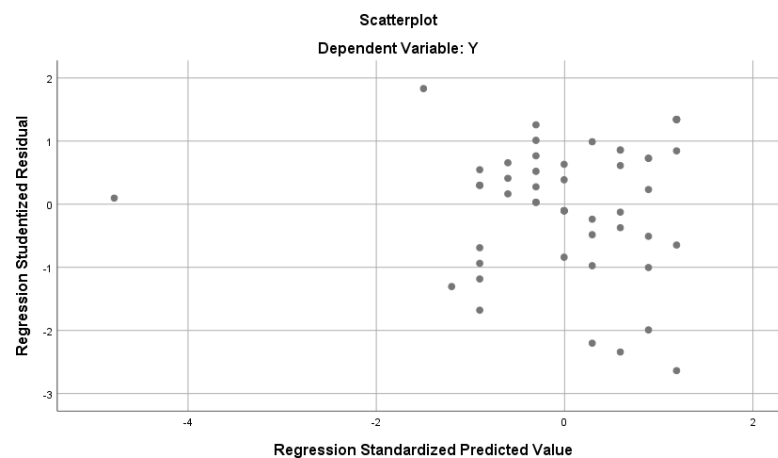
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model	X	Tolerance	VIF
1	X	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS, 2023

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala kolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel bebas.

c. Uji Heterokedisitas



Gambar 4.1 Scatterplot

Sumber: SPSS, 2023

Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.167	.150	4.116

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya variabel X1 terhadap Y adalah 0,167 atau 16,7%, dan sisanya 88,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Uji Regresi Sederhana

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana. Untuk menguji Pengaruh X. Adapun hasil persamaan regresi linier sederhana untuk melihat Pengaruh X terhadap Y ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4. 8 Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.537	5.318		2.922	.005
	X	.545	.170	.408	3.195	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS, 2023

Pada tabel “Coefficients” di atas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \varepsilon$$

$$Y = 15,537 + 0,545X + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 15,537 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel X dianggap konstan maka nilai Y adalah 15,537.
2. Nilai koefisien regresi variabel (X) sebesar 0.545 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat pemberdayaan usaha mikro naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Bank Wakaf akan naik sebesar 0.545.

G. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial) Pengaruh X terhadap Y

Berdasarkan tabel 4.11 output SPSS “*Coefficients*” diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel pemberian modal bank Wakaf Mikro terhadap pemberdayaan usaha Mikro adalah sebesar 0,002. Karena nilai Sig. 0,002 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara pemberian modal Bank wakaf mikro (X) terhadap pemberdayaan usaha mikro (Y). Hal ini menunjukkan apabila nilai pemberian modal usaha Bank Wakaf mikro semakin besar maka membuat pemberdayaan usaha mikro juga meningkat, persamaan regresi yang diperoleh $Y = 15,537 + 0,545X + \epsilon$.

C. Pembahasan

Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Wakaf Mikro dirikan pada tahun 2017 atas inisiasi dari OJK, latarbelakang berdirinya Bank Wakaf Mikro adalah ketimpangan dan kemiskinan yang telah berlangsung selama menahun dimana dalam mengatasi ketimpangan dan kemiskinan tersebut diperlukan peran dari semua elemen, salah satunya adalah melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan BWM memiliki tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BWM berupa pemberian pembiayaan usaha dengan imbal hasil yang rendah dan tanpa memerlukan agunan. Sasaran pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh BWM adalah masyarakat kurang

mampu yang memiliki usaha atau memiliki semangat untuk mempunyai usaha, sementara itu dana yang diperoleh BWM, termasuk BWM Amanah Berkah Nusantara berasal dari donatur yang mewakafkan hartanya melalui LAZNAS BSM berupa wakaf produktif. Wakaf produktif dalam bentuk wakaf uang memiliki peranan penting dalam meningkatkan peluang masyarakat untuk melakukan wakaf, apalagi hal tersebut berkaitan dengan peluang semakin meningkatnya pendapatan masyarakat juga turut mendorong peluang masyarakat untuk berwakaf (Cupian, C., & Najmi, N, 2020).

Berdasarkan tabel 4.11 output SPSS “Coefficients” diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel pemberian modal bank Wakaf Mikro terhadap pemberdayaan usaha Mikro adalah sebesar 0,002. Artinya ada pengaruh signifikan antara pemberian modal Bank wakaf mikro (X) terhadap pemberdayaan usaha mikro (Y). Hasil penelitian ini didukung oleh Ajib, Muhammad Khoerul (2021) yang menyatakan bahwa pembiayaan dan pendampingan usaha yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Futuhiyyah berpengaruh terhadap adanya peningkatan jumlah produksi atau jumlah penjualan, pendapatan usaha, laba usaha, dan kondisi perekonomian (Ajib, Muhammad Khoerul, 2021).

Adanya persyaratan awal yang mudah untuk mengajukan peminjaman modal, waktu pelunasan tidak memberatkan dan jumlah angsuran tidak memberatkan nasabahnya sehingga memberikan manfaat yang besar bagi nasabahnya sehingga warga sekitar pondok pesantren Daruh Hijrah Putra dapat meningkatkan perekonomiannya dari bantuan tersebut.

Bank Wakaf Mikro ini sangat bermanfaat bagi sekitar pondok pesantren karena Aset/kekayaan/harta usahanya meningkat setelah memperoleh pembiayaan, dapat melakukan perluasan usaha atau membuka cabang setelah memperoleh pembiayaan dari Bank Wakaf Mikro, Omset penjualan menjadi meningkat, sehingga lebih bisa memenuhi kebutuhan hidup daripada sebelumnya.